

<b>PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK CIMB NIAGA TBK</b>	<b>EXPLANATION OF THE AGENDA THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT BANK CIMB NIAGA TBK</b>
<p>Berkaitan dengan rencana penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) PT Bank CIMB Niaga Tbk (“Perseroan”) pada hari Kamis tanggal 9 April 2020 (“RUPST 2020” atau “Rapat”), Perseroan telah menyampaikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengumuman Rapat kepada Pemegang Saham pada tanggal 25 Februari 2020 melalui 2 (dua) surat kabar harian berperedaran nasional, yaitu Investor Daily dalam Bahasa Indonesia dan The Jakarta Post dalam Bahasa Inggris;</li> <li>• Pemanggilan Rapat kepada Pemegang Saham pada tanggal 11 Maret 2020 melalui 2 (dua) surat kabar harian berperedaran nasional, yaitu Investor Daily dalam Bahasa Indonesia dan The Jakarta Post dalam Bahasa Inggris.</li> </ul>	<p>In relation with the plan to hold the Annual General Meeting of Shareholders (“AGM”) of PT Bank CIMB Niaga Tbk (the “Company”), on Thursday, 9 April 2020 (the “2020 AGM” or “Meeting”), the Company has published the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Announcement of the Meeting to Shareholders on 25 February 2020 through 2 (two) daily newspapers with nation-wide circulation namely, Investor Daily in Bahasa Indonesia and The Jakarta Post in English;</li> <li>• Invitation of the Meeting to Shareholders on 11 March 2020 through 2 (two) daily newspapers with nation-wide circulation namely, Investor Daily in Bahasa Indonesia and The Jakarta Post in English.</li> </ul>
<p>Selanjutnya, dengan memperhatikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) Perusahaan Terbuka (“POJK No. 32/POJK.04/2014”) dan POJK Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2014;</li> <li>• Anggaran Dasar (“AD”) Perseroan; dan</li> <li>• ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)</li> </ul> <p>dengan ini Perseroan menyampaikan penjelasan untuk setiap mata acara Rapat, sebagai berikut:</p>	<p>Furthermore, with respect to:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indonesia Financial Services Authority Regulation (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan - “POJK”) Number 32/POJK.04/2014 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders (“GMS”) of the Public Company (“POJK No. 32/POJK.04/2014”) and POJK Number 10/POJK.04/2017 regarding the Amendment of POJK No. 32/POJK.04/2014;</li> <li>• The Company’s Articles of Association (“AOA”); and</li> <li>• ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)</li> </ul> <p>the Company hereby provides the explanation of each agenda of the Meeting, as follows:</p>
<p><b>1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019.</b></p>	<p><b>1. Approval on the Annual Report and the Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year Ended on 31 December 2019.</b></p>
<p><b>Dasar Hukum:</b></p> <p>Pasal 66, Pasal 67, Pasal 68, dan Pasal 69 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 (“UUPT”), serta Pasal 12 ayat 12.2 dan ayat 12.2.a. AD Perseroan.</p>	<p><b>Legal Basis:</b></p> <p>Article 66, Article 67, Article 68, and Article 69 of the Company Law No. 40 of 2007 (the “Company Law”), as well as Article 12 paragraph 12.2 and paragraph 12.2.a. of the Company's AOA.</p>

<b>PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK CIMB NIAGA TBK</b>	<b>EXPLANATION OF THE AGENDA THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT BANK CIMB NIAGA TBK</b>
<p><b>Penjelasan:</b></p> <p>Perseroan akan memaparkan pokok-pokok Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019, yang mencakup jalannya usaha dan pencapaian Perseroan selama tahun buku 2019. Selain itu, juga akan disampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, termasuk Komite-komite Ditingkat Dewan Komisaris dan pengawasan Dewan Pengawas Syariah Perseroan (“DPS”) terhadap kegiatan usaha Syariah Perseroan selama tahun buku 2019.</p> <p>Mengusulkan kepada Rapat untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;</li> <li>mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik “Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan” (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 17 Februari 2020 dengan opini bahwa “Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia”;</li> <li>mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan DPS Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; dan</li> <li>memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (“<i>volledig acquit et décharge</i>”) kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS Perseroan (termasuk anggota Dewan Komisaris yang telah mengundurkan diri pada tahun 2019), atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2019, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019.</li> </ol>	<p><b>Explanation:</b></p> <p>The Company will explain the main points of the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year of 2019, which including the course of business and achievements of the Company during the financial year of 2019. In addition, it will also explain the Board of Commissioners’ (“<b>BOC</b>”) Supervisory Duties Report, including the Committees under BOC and supervision of the Company's Sharia Supervisory Board (“<b>SSB</b>”) on the Company's Sharia business activities during financial year 2019.</p> <p>Propose to the Meeting to:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>approve of Annual Report of the Company for the financial year ended on 31 December 2019;</li> <li>ratify the Company’s Consolidated Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2019 that has been audited by the Public Accounting Firm of “Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan” (a member firm of PricewaterhouseCoopers Global in Indonesia) as stated in its report dated 17 February 2020 with opinion that “The Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank CIMB Niaga Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards”;</li> <li>ratify the Supervisory Duties Report of the BOC and SSB of the Company for the financial year ended on 31 December 2019; and</li> <li>grant the acquit and discharge (“<i>volledig acquit et décharge</i>”) to the members of BOC, Board of Directors (“<b>BOD</b>”) and SSB of the Company (including the BOC member who has resigned in 2019) for the management and supervision performed in the financial year 2019, as far as the management and supervision actions are reflected in the Company’s Annual Report for the financial year ended on 31 December 2019.</li> </ol>

<b>PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK CIMB NIAGA TBK</b>	<b>EXPLANATION OF THE AGENDA THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT BANK CIMB NIAGA TBK</b>
<p>Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2019 telah dipublikasikan pada tanggal 19 Februari 2020 dalam 2 (dua) surat kabar harian berperedaran nasional, yaitu Bisnis Indonesia dan Investor Daily, serta bersamaan pada tanggal publikasi tersebut, juga telah tersedia dalam situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia (“BEI”).</p> <p>Sedangkan, Laporan Tahunan 2019 Perseroan telah disampaikan kepada regulator dan diunggah di situs web Perseroan dan BEI pada tanggal 11 Maret 2020.</p>	<p>The Company’s Consolidated Financial Statements as of 31 December 2019 has been published on 19 February 2019 in 2 (two) daily newspaper with nation-wide circulation, namely Bisnis Indonesia and Investor Daily, and at the same date of publication, it is also available on the Company’s website.</p> <p>While the Company’s 2019 Annual Report has been submitted to the regulators and uploaded on the websites of Company &amp; BEI on 11 March 2020.</p>
<p><b>2. Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019.</b></p>	<p><b>2. Determination on the Use of the Company’s Profit for the Financial Year Ended on 31 December 2019.</b></p>
<p><b>Dasar Hukum</b></p> <p>Pasal 70 dan 71 UUPT, serta Pasal 11 ayat 11.13 dan Pasal 22 ayat 22.1 AD Perseroan.</p>	<p><b>Legal Basis</b></p> <p>Article 70 and 71 of the Company Law, as well as Article 11 paragraph 11.13 and Article 22 paragraph 22.1 of the Company’s AOA.</p>
<p><b>Penjelasan:</b></p> <p>Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk memperoleh persetujuan atas penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp3.480.403.347.581 (tiga triliun empat ratus delapan puluh miliar empat ratus tiga juta tiga ratus empat puluh tujuh ribu lima ratus delapan puluh satu Rupiah), untuk:</p> <p>a. dibagikan sebagai dividen tunai setinggi-tingginya 40% dari laba bersih Perseroan tersebut atau sebesar Rp1.392.161.339.032 (satu triliun tiga ratus sembilan puluh dua miliar seratus enam puluh satu juta tiga ratus tiga puluh sembilan ribu dan tiga puluh dua Rupiah) dan memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan jadwal selambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah keputusan Rapat beserta tata cara pembayaran dividen sesuai ketentuan yang berlaku.</p>	<p><b>Explanation:</b></p> <p>The Company will propose for approval to the Meeting on the appropriation of the Company’s net income for the financial year ended on 31 December 2019 of IDR3,480,403,347,581 (three trillion four hundred eighty billion four hundred and three million three hundred forty-seven thousand five hundred eighty-one Rupiah), to:</p> <p>a. be distributed as cash dividends maximum of 40% of the Company’s net income or amounted to IDR1,392,161,339,032 (one trillion three hundred ninety-two billion one hundred sixty-one million three hundred thirty-nine thousand and thirty-two Rupiah) and grant full power and authority to the BOD to determine the schedule at the latest 30 (thirty) calendar days after the decision of the Meeting along with the procedures of dividend payments in accordance with the prevailing regulations.</p>

<b>PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK CIMB NIAGA TBK</b>	<b>EXPLANATION OF THE AGENDA THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT BANK CIMB NIAGA TBK</b>
<p>b. tidak menyisihkan cadangan, mengingat persyaratan minimum cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 UUPU telah terpenuhi; Adapun jumlah minimum cadangan wajib sesuai Pasal 70 UUPU adalah 20% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan atau sebesar <math>20\% \times \text{Rp}1.612.257.325.350</math> (satu triliun enam ratus dua belas miliar dua ratus lima puluh tujuh juta tiga ratus dua puluh lima ribu tiga ratus lima puluh Rupiah) = <math>\text{Rp}322.451.465.070</math> (tiga ratus dua puluh dua miliar empat ratus lima puluh satu juta empat ratus enam puluh lima ribu dan tujuh puluh Rupiah); Sedangkan, jumlah cadangan wajib Perseroan sampai dengan tahun 2019 berakhir adalah <math>\text{Rp}351.538.017.498</math> (tiga ratus lima puluh satu miliar lima ratus tiga puluh delapan juta dan tujuh belas ribu empat ratus sembilan puluh delapan Rupiah);</p> <p>c. Membukukan sisa laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, setelah dikurangi pembagian dividen, sebagai laba yang ditahan sebesar <math>\text{Rp}2.088.242.008.548</math> (dua triliun delapan puluh delapan miliar dua ratus empat puluh dua juta dan delapan ribu lima ratus empat puluh delapan Rupiah) untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.</p>	<p>b. not set aside any reserve, considering the minimum statutory reserve as required in Article 70 of the Company Law has been complied; The minimum amount of statutory reserve according to Article 70 of the Company Law is 20% of the Issued and Fully Paid Up Capital or <math>20\% \times \text{IDR}1,612,257,325,350</math> (one trillion six hundred twelve billion two hundred fifty-seven million three hundred twenty-five thousand three hundred fifty Rupiah) = <math>\text{IDR}322,451,465,070</math> (three hundred twenty-two billion four hundred fifty-one million four hundred sixty-five thousand and seventy Rupiah) While the Company's statutory reserve amount up to the end of 2019 is <math>\text{IDR}351,538,017,498</math> (three hundred fifty-one billion five hundred thirty-eight million and seventeen thousand four hundred ninety-eight Rupiah);</p> <p>c. To record the remaining net income of the Company for the financial year ended 2019, after deducted by dividend payments, as the retained earnings of <math>\text{IDR}2,088,242,008,548</math> (two trillion eighty-eight billion two hundred forty-two million and eight thousand five hundred forty-eight Rupiah) to finance the Company's business activities.</p>
<p><b>3. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2020 dan Penetapan Honorarium serta Persyaratan Lain berkenaan dengan Penunjukan tersebut.</b></p>	<p><b>3. Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm for the Financial Year of 2020 and Determination of the Honorarium and Other Requirements related to the Appointment.</b></p>
<p><b>Dasar Hukum:</b></p> <p>Pasal 68 UUPU, Pasal 16 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan Pasal 11 ayat 11.13 AD Perseroan.</p>	<p><b>Legal Basis:</b></p> <p>Article 68 of the Company Law, Article 16 of the Financial Services Authority Regulation ("Peraturan Otoritas Jasa Keuangan" atau "POJK") No. 13/POJK.03/2017 regarding The Services Usage of Public Accountant and Public Accountant Firm in the Financial Services Activities, and Article 11 paragraph 11.13 of the Company's AOA.</p>

<b>PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK CIMB NIAGA TBK</b>	<b>EXPLANATION OF THE AGENDA THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT BANK CIMB NIAGA TBK</b>
<p><b>Penjelasan:</b></p> <p>Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk memperoleh persetujuan atas penunjukan <b>Irhoan Tanudiredja</b> dan Kantor Akuntan Publik <b>“Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan”</b> (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) yang masing-masing terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (<b>“OJK”</b>) sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik atau Akuntan Publik lain dalam Kantor Akuntan Publik yang sama dalam hal yang bersangkutan berhalangan tetap, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020.</p> <p>Mengajukan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain, apabila terdapat keberatan dari OJK atas penunjukan Kantor Akuntan Publik <b>“Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan”</b> atau Kantor Akuntan Publik tersebut melakukan restrukturisasi kemitraan sehingga menjadi Kantor Akuntan Publik yang berbeda.</p> <p>Atas pelimpahan kewenangan tersebut berlaku ketentuan, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kantor Akuntan Publik lain yang ditunjuk Dewan Komisaris Perseroan tersebut harus merupakan salah satu dari kelompok empat besar (<i>the big four</i>) Kantor Akuntan Publik di Indonesia;</li> <li>penunjukan tersebut harus berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan;</li> <li>besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik lain tersebut harus ditetapkan secara bersaing dan wajar; dan</li> <li>penunjukan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ol> <p>Menyetujui usulan penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik untuk biaya audit tahunan atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2020 sebesar-besarnya Rp7.800.000.000 (tujuh miliar delapan ratus juta Rupiah) (tidak termasuk VAT dan OPE).</p>	<p><b>Explanation:</b></p> <p>The Company will propose for approval to Meeting on the appointment of <b>Irhoan Tanudiredja</b> and Public Accounting Firm of <b>“Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan”</b> (firm member of PricewaterhouseCoopers Global in Indonesia) which are listed in Financial Services Authority (<i>Otoritas Jasa Keuangan – “OJK”</i>), respectively as a Public Accountant and the Public Accounting Firm or other Public Accountant from the said Public Accounting Firm, in the event he is permanently unavailable, to audit the Company’s Financial Statements for the Financial Year of 2020.</p> <p>To propose the delegation of authority to the Company’s BOC to appoint other Public Accountant and Public Accounting Firm, should any objection from OJK on the appointment of Public Accounting Firm of <b>“Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan”</b> or the said Public Accounting Firm conducted partnership restructuring so as become a different Public Accounting Firm.</p> <p>For the said delegation of authority, the following terms shall apply:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>other Public Accounting Firm who is appointed by the Company’s BOC must be one of the big four Public Accounting Firms in Indonesia;</li> <li>the appointment shall base on the Company’s Audit Committee recommendation;</li> <li>the honorarium amounts and other appointment terms for other Public Accounting Firm shall be determined competitively and reasonably; and</li> <li>the appointment shall be not against the applicable laws and regulations.</li> </ol> <p>Approve the proposal to determine the honorarium of Public Accounting Firm for the Company’s Financial Statements for 2020, amounted maximum to IDR7,800,000,000 (seven billion eight hundred million Rupiah) (excluded VAT and OPE).</p>

<b>PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK CIMB NIAGA TBK</b>	<b>EXPLANATION OF THE AGENDA THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT BANK CIMB NIAGA TBK</b>
<p>Usulan penunjukan Kantor Akuntan Publik “Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan” adalah sesuai dengan Rekomendasi Sirkuler Komite Audit tanggal 26 Februari 2020, dan disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 10 Maret 2020 untuk disetujui oleh Rapat.</p> <p>Penunjukan ini merupakan penugasan tahun pertama <b>Irhoan Tanudiredja</b> sebagai Akuntan Publik Perseroan dan merupakan penugasan kembali Kantor Akuntan Publik “<b>Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan</b>” (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) sebagai Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan.</p> <p>Profil Kantor Akuntan Publik dan Daftar Riwayat Hidup Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut di atas telah diunggah pada situs web Perseroan.</p>	<p>The appointment of Public Accounting Firm “Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan” is according to Circular Recommendation of the Audit Committee dated 26 February 2020, and approved by the BOC through the Circular Resolution of the BOC dated 10 March 2020 to be approved by the Meeting.</p> <p>This appointment shall be the first year appointment for <b>Irhoan Tanudiredja</b> as the Public Accountant of the Company and shall be the reappointment for Public Accounting Firm of “<b>Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan</b>” (firm member of PricewaterhouseCoopers Global in Indonesia) as Public Accounting Firm to audit the Company’s Financial Statements.</p> <p>The profile of Public Accounting Firm and Curricullum Vitae of the Public Accountant which will be appointed as mentioned above have been uploaded into the Company’s website.</p>
<p><b>4. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.</b></p>	<p><b>4. Change of Management of the Company.</b></p>
<p><b>Dasar Hukum:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pasal 94 dan Pasal 111 UUPJ;</li> <li>Pasal 3, Pasal 8, Pasal 23 dan Pasal 27 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“<b>POJK No. 33/POJK.04/2014</b>”);</li> <li>Pasal 6, Pasal 25 dan Pasal 27 POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Umum (“<b>POJK No. 55/POJK.03/2016</b>”);</li> <li>Surat Edaran OJK (“<b>SEOJK</b>”) No. 13/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;</li> <li>SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank; dan</li> <li>Pasal 11 ayat 11.3, Pasal 14 ayat 14.2 &amp; ayat 14.6 dan Pasal 17 ayat 17.3 &amp; ayat 17.6 AD Perseroan.</li> </ol>	<p><b>Legal Basis:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Article 94 and article 111 of the Company Law;</li> <li>Article 3, Article 8, Article 23 and Article 27 of POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding BOD and BOC of Issuer or Public Company (“<b>POJK No. 33/POJK.04/2014</b>”);</li> <li>Article 6, Article 25 and Article 27 of POJK No. 55/POJK.03/2016 regarding Implementation of Governance for Commercial Banks (“<b>POJK No. 55/POJK.03/2016</b>”);</li> <li>OJK Circular Letter (“<b>SEOJK</b>”) No. 13/SEOJK.03/2016 regarding Implementation of Governance for Commercial Banks;</li> <li>SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 regarding Fit and Proper Test for the candidate of Controlling Shareholder, Candidate Member of BOD and Candidate Member of BOC; and</li> <li>Article 11 paragraph 11.3, Article 14 paragraph 14.2 &amp; paragraph 14.6 and Article 17 paragraph 17.3 &amp; paragraph 17.6 of the Company's AOA.</li> </ol>



<b>PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK CIMB NIAGA TBK</b>	<b>EXPLANATION OF THE AGENDA THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT BANK CIMB NIAGA TBK</b>
<p><b>Penjelasan:</b></p> <p>Sehubungan dengan hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengunduran diri Glenn M. S. Yusuf selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan efektif sejak 1 September 2019 berdasarkan surat beliau tertanggal 30 Agustus 2019, yang akan dimintakan persetujuan dalam RUPST 2020;</li> <li>b. Pengunduran diri Rahardja Alimhamzah selaku Direktur Perseroan efektif tanggal 9 April 2020 berdasarkan surat beliau tertanggal 14 Februari 2020, yang akan dimintakan persetujuan dalam RUPST 2020;</li> <li>c. Pengunduran diri Tengku Dato’ Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz selaku Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan surat beliau tertanggal 9 Maret 2020, yang akan dimintakan persetujuan dalam RUPST 2020;</li> <li>d. Akan berakhirnya masa jabatan beberapa anggota Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan RUPST 2020, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Zulkifli M. Ali selaku Komisaris Independen;</li> <li>ii. Pri Notowidigdo selaku Komisaris Independen; dan</li> <li>iii. Jeffrey Kairupan selaku Komisaris Independen;</li> </ol> </li> <li>e. Akan berakhirnya masa jabatan beberapa anggota Direksi Perseroan pada penutupan RUPST 2020, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Rita Mas’Oen selaku Direktur;</li> <li>ii. Megawati Sutanto selaku Direktur;</li> <li>iii. Vera Handajani selaku Direktur;</li> <li>iv. Lani Darmawan selaku Direktur;</li> <li>v. Hedy Lopian selaku Direktur;</li> <li>vi. Pandji P. Djajanegara selaku Direktur; dan</li> <li>vii. Fransiska Oei selaku Direktur merangkap Direktur Kepatuhan;</li> </ol> </li> </ol>	<p><b>Explanation:</b></p> <p>With regard to the following matters:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Resignation of Glenn M. S. Yusuf as Vice President Commissioner of the Company effective since 1 September 2019 pursuant to his letter dated 30 August 2019, which will be proposed for approval in the 2020 AGM;</li> <li>b. Resignation of Rahardja Alimhamzah as Director of the Company effective on 9 April 2020 pursuant to his letter dated 14 February 2020, which will be proposed for approval in the 2020 AGM;</li> <li>c. Resignation of Tengku Dato’ Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz as President Commissioner of the Company pursuant to his letter dated 9 March 2020, which will be proposed for approval in the 2020 AGM;</li> <li>d. Term of office for several members of the Company’s BOC will expire at the closing of the 2020 AGM), namely: <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Zulkifli M. Ali as Independent Commissioner;</li> <li>ii. Pri Notowidigdo as Independent Commissioner; and</li> <li>iii. Jeffrey Kairupan as Independent Commissioner;</li> </ol> </li> <li>e. Term of office for several members of the Company’s BOD will expire at the closing of the 2020 AGM, namely: <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Rita Mas’Oen as Director;</li> <li>ii. Megawati Sutanto as Director;</li> <li>iii. Vera Handajani as Director;</li> <li>iv. Lani Darmawan as Director;</li> <li>v. Hedy Lopian as Director;</li> <li>vi. Pandji P. Djajanegara as Director; and</li> <li>vii. Fransiska Oei as Director concurrently as Compliance Director;</li> </ol> </li> </ol>

<b>PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK CIMB NIAGA TBK</b>	<b>EXPLANATION OF THE AGENDA THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT BANK CIMB NIAGA TBK</b>
<p>Perseroan akan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) menyampaikan kepada Rapat perihal permohonan pengunduran diri:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a) <b>Glenn M. S. Yusuf</b> dari jabatannya selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan untuk memperoleh keputusan Rapat yang efektif sejak 1 September 2019;</li> <li>b) <b>Rahardja Alimhamzah</b> dari jabatannya selaku Direktur Perseroan untuk memperoleh keputusan Rapat yang efektif pada tanggal 9 April 2020 atau sejak ditutupnya Rapat; dan</li> <li>c) <b>Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz</b>, dari jabatannya selaku Presiden Komisaris Perseroan untuk memperoleh keputusan Rapat efektif sejak 9 Maret 2020;</li> </ol> </li> <li>2) mengusulkan kepada Rapat untuk mengangkat kembali nama-nama sebagai berikut:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a) <b>Jeffrey Kairupan</b>, selaku Komisaris Independen Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan RUPST yang ke-4 (keempat) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPT;</li> <li>b) i. <b>Vera Handajani</b>, ii. <b>Lani Darmawan</b>, iii. <b>Pandji P. Djajanegara</b>, masing-masing selaku Direktur Perseroan, dan iv. <b>Fransiska Oei</b>, selaku Direktur merangkap Direktur Kepatuhan Perseroan, seluruhnya dengan masa jabatan efektif terhitung sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan RUPST yang ke-4 (keempat) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPT;</li> </ol> </li> </ol>	<p>The Company will:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) convey to the Meeting regarding the resignation of:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a) <b>Glenn M. S. Yusuf</b> from his position as the Vice President Commissioner of the Company to obtain the resolution of the Meeting effective since 1 September 2019;</li> <li>b) <b>Rahardja Alimhamzah</b> from his position as the Director of the Company to obtain the resolution of the Meeting effective on 9 April 2020 or since the Meeting closed; and</li> <li>c) <b>Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz</b>, from his position as the President Commissioner of the Company to obtain the resolution of the Meeting effective since 9 March 2020;</li> </ol> </li> <li>2) propose to the Meeting to reappoint several names, as follows:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a) <b>Jeffrey Kairupan</b> as Independent Commissioner of the Company, with effective term of office since the closing of the Meeting until the closing of the 4<sup>th</sup> (fourth) AGM after the effective date of the appointment, without prejudicing the rights of the GMS to dismiss at any time in accordance with the provision as stated in Article 119 of the Company Law;</li> <li>b) i. <b>Vera Handajani</b>, ii. <b>Lani Darmawan</b>, iii. <b>Pandji P. Djajanegara</b>, each as a Director of the Company, and iv. <b>Fransiska Oei</b> as the Director concurrently as Compliance Director of the Company, all with effective term of office since the closing of the Meeting until the 4<sup>th</sup> (fourth) AGM after the effective date of the appointment, without prejudicing the rights of GMS to dismiss at any time in accordance with the provision as stated in Article 105 of the Company Law;</li> </ol> </li> </ol>



<p style="text-align: center;"><b>PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK CIMB NIAGA TBK</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>EXPLANATION OF THE AGENDA THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT BANK CIMB NIAGA TBK</b></p>
<p>3) mengusulkan kepada Rapat nama-nama sebagai berikut:</p> <p>a) <b>Didi Syaruddin Yahya</b>, yang saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan, untuk diangkat selaku Presiden Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam Rapat yang mengangkatnya dan setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK tersebut ("<b>tanggal efektif</b>") sampai dengan penutupan RUPST yang ke-4 (keempat) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPT;</p> <p>b) <b>Glenn M. S. Yusuf</b>, untuk diangkat selaku Wakil Presiden Komisaris (Independen) Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam Rapat yang mengangkatnya dan setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK tersebut ("<b>tanggal efektif</b>") sampai dengan penutupan RUPST yang ke-4 (keempat) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPT;</p> <p>c) <b>Tjioe Mei Tjuen</b>, untuk diangkat selaku Direktur Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam Rapat yang mengangkatnya dan setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK tersebut ("<b>tanggal efektif</b>") sampai dengan penutupan RUPST yang ke-4 (keempat) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPT.</p>	<p>3) propose to the Meeting to appoint the following names:</p> <p>a) <b>Didi Syaruddin Yahya</b>, which currently serves as the Commissioner of the Company, to be appointed as a President Commissioner of the Company, with effective term of office since the date specified in the Meeting which appoints him and upon obtaining OJK approval and/or fulfilled the requirements as determined in such OJK approval letter ("<b>effective date</b>") until the closing of the 4<sup>th</sup> (fourth) AGM after the effective date of the appointments without prejudicing the right of GMS to dismiss at any time according to the provision as stated in Article 119 of the Company Law;</p> <p>b) <b>Glenn M. S. Yusuf</b>, to be appointed as a Vice President Commissioner (Independent) of the Company, with effective term of office since the date specified in the Meeting which appoints him and upon obtaining OJK approval and/or fulfilled the requirements as determined in such OJK approval letter ("<b>effective date</b>") until the closing of the 4<sup>th</sup> (fourth) AGM after the effective date of the appointments without prejudicing the right of GMS to dismiss at any time according to the provision as stated in Article 119 of the Company Law;</p> <p>c) <b>Tjioe Mei Tjuen</b>, to be appointed as a Director of the Company with effective term of office since the date specified in the Meeting which appoints him and upon obtaining OJK approval and/or fulfilled the requirements as determined in such OJK approval letter ("<b>effective date</b>") until the closing of the 4<sup>th</sup> (fourth) AGM after the effective date of the appointments without prejudicing the right of GMS to dismiss at any time according to the provision as stated in Article 105 of the Company Law.</p>

<b>PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK CIMB NIAGA TBK</b>	<b>EXPLANATION OF THE AGENDA THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT BANK CIMB NIAGA TBK</b>
<p>Usulan pengangkatan kembali pengurus dan pengangkatan calon pengurus tersebut di atas telah mendapat rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (“<b>NomRem</b>”), yaitu melalui Rekomendasi Sirkuler NomRem No. 004/NOMREM/KP/III/2020 tanggal 9 Maret 2020.</p> <p>Daftar Riwayat Hidup dari anggota Pengurus yang akan diangkat kembali dan calon anggota Pengurus yang akan diangkat tersebut di atas telah diunggah pada situs web Perseroan.</p>	<p>The proposal of reappointment of the Management members and appointment of the new Management members as mentioned above have been recommended by the Nomination and Remuneration Committee of the Company (“<b>NRC</b>”), based on the Circular NRC Recommendation No. 004/NOMREM/KP/III/2020 dated 9 March 2020.</p> <p>Curriculum Vitae of the Management members who will be reappointed and the candidate Management members who will be appointed as mentioned above have been uploaded in the Company’s website.</p>
<p><b>5. Penetapan besarnya Gaji atau Honorarium, dan Tunjangan Lain bagi Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, serta Gaji, Tunjangan dan Tantiem/Bonus bagi Direksi Perseroan Perseroan.</b></p>	<p><b>5. Determination on Salary or Honorarium and Other Allowances for the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board of the Company as well as Salary, Allowances and Tantiem/Bonus for the Board of Directors of the Company.</b></p>
<p><b>Dasar Hukum:</b></p> <p>Pasal 96 dan 113 UUPT, POJK No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, serta Pasal 11 ayat 11.13 dan Pasal 20 ayat 20.6 AD Perseroan.</p>	<p><b>Legal Basis:</b></p> <p>Article 96 and Article 113 of the Company Law, POJK No. 45/POJK.03/2015 regarding Implementation of Governance in Granting Remuneration for Commercial Banks, as well as Article 11 paragraph 11.13 and Article 20 paragraph 20.6 Company's AOA.</p>
<p><b>Penjelasan:</b></p> <p>Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk:</p> <p>a. menyetujui dan menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris pada tahun buku 2020 sebesar-besarnya Rp 16.607.850.000 (enam belas miliar enam ratus tujuh juta delapan ratus lima puluh ribu Rupiah) (<i>gross</i>), dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi NomRem.</p>	<p><b>Explanation:</b></p> <p>The Company will propose to the Meeting to:</p> <p>a. accept and determine the amount of salary or honorarium and other allowances for BOC in the financial year of 2020 maximum of IDR16,607,850,000 (sixteen billion six hundred seven million eight hundred fifty thousand Rupiah) (<i>gross</i>), and grant the delegation of authority to the Company’s President Commissioner to determine the amounts of salary or honorarium and other allowances for each member of the Company’s BOC, by considering the NRC recommendation;</p>

<b>PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK CIMB NIAGA TBK</b>	<b>EXPLANATION OF THE AGENDA THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT BANK CIMB NIAGA TBK</b>
<p>b. menyetujui dan menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk DPS pada tahun buku 2020 sebesar-besarnya Rp1.807.666.190 (satu miliar delapan ratus tujuh juta enam ratus enam puluh enam ribu seratus sembilan puluh Rupiah) (<i>gross</i>), dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota DPS Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi NomRem;</p> <p>c. menyetujui jumlah <i>tantiem</i>/bonus untuk tahun buku 2019 yang akan dibayarkan tahun 2020 untuk Direksi Perseroan sebesar-besarnya Rp84.428.008.350 (delapan puluh empat miliar empat ratus dua puluh delapan juta dan delapan ribu tiga ratus lima puluh Rupiah) (<i>gross</i>), termasuk di dalamnya pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan oleh Perseroan, dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah <i>tantiem</i>/bonus masing-masing anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi NomRem;</p> <p>Pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham tersebut sesuai dengan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum dan Kebijakan Perseroan;</p> <p>d. menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji, tunjangan hari raya dan tunjangan lain bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020, dengan memperhatikan rekomendasi NomRem.</p>	<p>b. approve and determine the amount of salary or honorarium and other allowances for SSB in the financial year of 2020 maximum of IDR1,807,666,190 (one billion eight hundred and seven million six hundred sixty-six thousand one hundred ninety Rupiah) (<i>gross</i>), and approve the delegation of authority to the Company's President Commissioner to determine the amounts of salary or honorarium and other allowances for each member of the Company's SSB, by considering the NRC recommendation;</p> <p>c. total amount of <i>tantiem</i>/bonus for the financial year of 2019 which will be paid in 2020 for the Company's BOD, maximum of IDR 84,428,008,350 (eighty-four billion four hundred twenty-eight million and eight thousand three hundred fifty Rupiah) (<i>gross</i>), including the provision of variable remuneration in the form of share or share-based instrument issued by the Company, and approve the delegation of authority to the Company's BOC to determine the amounts of <i>tantiem</i>/bonus for each member of the Company's BOD, with regard to the NRC recommendation;</p> <p>The provision of variable remuneration in the form of share or share-based instrument is in accordance with POJK No. 45/POJK.03/2015 regarding Implementation of Governance in the Provision of Remunerations for Commercial Banks and the Company's Policy;</p> <p>d. approve the delegation of authority to the Company's BOC to determine the amounts of salary, holiday allowances and other allowances for each member of the Company's BOD for the financial year of 2020, with regards to the NRC recommendation.</p>

<b>PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK CIMB NIAGA TBK</b>	<b>EXPLANATION OF THE AGENDA THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT BANK CIMB NIAGA TBK</b>
<p><b>6. Persetujuan Atas Pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan.</b></p>	<p><b>6. Approval on the Update of Recovery Plan of the Company.</b></p>
<p><b>Dasar Hukum:</b> Pasal 31 POJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) bagi Bank Sistemik (“<b>Pasal 31 POJK No. 14/POJK.03/2017</b>”).</p>	<p><b>Legal Basis:</b> Article 31 of the POJK No. 14/POJK.03/2017 regarding Recovery Plan for Systemic Banks (“<b>Article 31 of POJK No. 14/POJK.03/2017</b>”).</p>
<p><b>Penjelasan:</b> Perseroan akan meminta persetujuan kepada Rapat atas pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) yang telah disusun dan disampaikan Perseroan kepada OJK pada tanggal 29 November 2019. Permintaan persetujuan tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 31 POJK No. 14/POJK.03/2017 yang mengatur bahwa pengkinian Rencana Aksi Perseroan wajib memperoleh persetujuan pemegang saham dalam RUPS.  Adapun beberapa hal yang mengalami pengkinian dari Rencana Aksi adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. penambahan pemenuhan kecukupan dan kelayakan instrumen utang atau investasi yang memiliki karakteristik modal yang dimiliki oleh Bank Sistemik melalui penerbitan Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 yang telah dilakukan oleh Perseroan; dan</li> <li>2. perubahan <i>trigger level</i> dalam rangka kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku saat ini.</li> </ol>	<p><b>Explanation:</b> The Company will propose approval to the Meeting on the update of Recovery Plan which has been prepared and submitted by the Company to OJK on 29 November 2019. The request for such approval is in accordance with the provisions in Article 31 of POJK No. 14/POJK.03/2017 which governs that the update of Recovery Plan shall obtain the approval of shareholders in the GMS.  Several things which have been updated from the Recovery Plan are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. the additional of adequacy and feasibility of debt or investment instruments that have capital characteristics possessed by the Systemic Banks through the issuance of the Subordinated Bonds I Bank CIMB Niaga Phase I Year 2019 which has been performed by the Company; and</li> <li>2. the changes of trigger level in order to comply with current regulations.</li> </ol>
<p><b>7. Persetujuan Atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.</b></p>	<p><b>7. Approval on the Amendments of the Aeticles of Associations of the Company.</b></p>
<p><b>Dasar Hukum:</b> Pasal 19 UUPT.</p>	<p><b>Legal Basis:</b> Article 19 of the Company Law.</p>
<p><b>Penjelasan:</b> Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat agar memperoleh persetujuan atas perubahan beberapa ayat pada Pasal-pasal tertentu dalam AD Perseroan, antara lain untuk:</p>	<p><b>Explanation:</b> The Company will propose to the Meeting for obtaining approval on the amendments of several paragraph on the certain Articles in the Company’s AOA, among others to:</p>

<b>PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK CIMB NIAGA TBK</b>	<b>EXPLANATION OF THE AGENDA THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT BANK CIMB NIAGA TBK</b>
<p>a. mengubah ketentuan dalam ayat 13.7 Pasal 13 AD Perseroan tentang Kuorum, Hak Suara dan Keputusan RUPS, agar lebih selaras dengan Pasal 102 UUPT dengan menyatakan dalam ayat tersebut secara eksplisit bahwa untuk menjual/menjaminkan/mengalihkan 50% atau lebih dari aset Perusahaan, perlu kuorum RUPS setidaknya <math>\frac{3}{4}</math> (tiga perempat) dari total saham dan keputusan tersebut sah jika disetujui oleh lebih dari <math>\frac{3}{4}</math> (tiga perempat) dari semua saham dengan hak suara hadir di RUPS;</p> <p>b. mengubah ketentuan dalam ayat 15.3. Pasal 15 AD Perseroan tentang Tugas dan Tanggung Jawab Direksi, agar lebih selaras dengan Pasal 31 POJK No. 55/POJK.03/2016 dan Pasal 18 Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 19/6/PADG/2017 mengenai Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek (PLJP), bahwa untuk beberapa perbuatan hukum tertentu yang dilakukan Direksi untuk dan atas nama Perseroan, maka persetujuan Dewan Komisaris diperlukan dalam rangka menjalankan tugas pengawasannya terkait kegiatan operasional Perseroan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan;</p> <p>c. mengubah ketentuan dalam ayat 14.6 Pasal 14 AD Perseroan tentang Direksi, dan ayat 17.6 Pasal 17 AD Perseroan tentang Dewan Komisaris, sehubungan dengan pengunduran diri anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan agar lebih selaras dengan Pasal 107 UUPT serta Pasal 8 dan Pasal 27 POJK No. 33/POJK.04/2014;</p> <p>Rancangan perubahan AD Perseroan tersebut disajikan terpisah dan dapat dilihat pada bahan Rapat yang telah diunggah di situs web Perseroan.</p>	<p>a. amend the provision of paragraph 13.7 in Article 13 of the Company's AOA regarding Quorum, Voting Rights and Resolutions of GMS, to be more aligned with Article 102 of the Company Law, by stating explicitly in such paragraph that in order to sell/pledge/transfer 50% or more of the Company's assets, need quorum of GMS at least <math>\frac{3}{4}</math> (three quarters) of the total shares and the decision is valid if approved by more than <math>\frac{3}{4}</math> (three quarters) of all shares with voting rights present at the GMS;</p> <p>b. amend the provision of paragraph 15.3 in Article 15 of the Company's AOA regarding Duties and Responsibility of the BOD, to be more aligned with Article 31 POJK No. 55/POJK.03/2016 and Article 18 Board of Governors Regulation No. 19/6/PADG/2017 regarding Short-term Liquidity Facilities (<i>Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek</i>), that for certain legal actions performed by the BOD for and on behalf of the Company, the BOC's approval is required in order to perform its supervisory duties related to the Company's operational activities performed by the Company's BOD;</p> <p>c. amend the provision of paragraph 14.6 in Article 14 of the Company's AOA regarding BOD, and paragraph 17.6 in Article 17 of the Company's AOA regarding BOC, with regard to the resignation of a member of BOD and/or BOC of the Company to be more aligned with Article 107 of the Company Law as well as Article 8 and Article 27 POJK No. 33/POJK.04/2014;</p> <p>The draft of amendments to the Company's AOA are presented separately and can be seen in the Meeting material that has been uploaded to the Company's website.</p>

<b>PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK CIMB NIAGA TBK</b>	<b>EXPLANATION OF THE AGENDA THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT BANK CIMB NIAGA TBK</b>
<b>8. Lain-lain:</b>	<b>8. Others:</b>
<p><b>a. Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019.</b></p> <p><b>Dasar Hukum:</b> Pasal 6 POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (“<b>POJK No. 30/POJK.04/2015</b>”).</p> <p><b>Penjelasan:</b> Sesuai POJK No. 30/POJK.04/2015, akan dilaporkan kepada Rapat mengenai pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019, sebagaimana telah dilaporkan kepada OJK Pasar Modal melalui surat Perseroan No. 001/DIR/I/2020 tanggal 8 Januari 2020 dengan tembusan kepada PT Bursa Efek Indonesia dan OJK Pengawas Bank bahwa, pada posisi 31 Desember 2019 dana yang diperoleh dari masing-masing:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp1.992.179.036.300 (<i>net</i>);</li> <li>- Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 sebesar Rp1.813.966.957.805 (<i>net</i>); dan</li> <li>- Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 sebesar Rp76.930.082.805 (<i>net</i>);</li> </ul> <p>telah sepenuhnya digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana diungkapkan dalam prospektus masing-masing.</p>	<p><b>a. Accountability Report on the Fund Utilization of the Results of Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Bank CIMB Niaga Phase II Year 2019, Shelf Registration Bond III Bank CIMB Niaga Phase I Year 2019, and Shelf Registration Subordinated Bonds I Bank CIMB Niaga Phase I Year 2019.</b></p> <p><b>Legal Basis:</b> Article 6 of POJK No. 30/POJK.04/2015 regarding The Realization Report on the Fund Utilization of from Public Offering Results (“<b>POJK No. 30/POJK.04/2015</b>”).</p> <p><b>Penjelasan:</b> According to POJK No. 30/POJK.04/2015, it will be reported the responsibility for the realization of the fund utilization of the results of Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Bank CIMB Niaga Phase II Year 2019, Shelf Registration Bond III Bank CIMB Niaga Phase I Year 2019, and Shelf Registration Subordinated Bonds I Bank CIMB Niaga Phase I Year 2019, as has been reported to OJK Capital Market through the Company’s letter No. 001/DIR/I/2020 dated 8 January 2020, copied to Indonesia Stock Exchange and OJK Bank Supervisory that, as of 31 December 2019 the funds were obtained from each:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Bank CIMB Niaga Phase II Year 2019 of IDR1,992,179,036,300 (<i>net</i>);</li> <li>- Shelf Registration Bond III Bank CIMB Niaga Phase I Year 2019 of IDR1,813,966,957,805 (<i>net</i>); and</li> <li>- Shelf Registration Subordinated Bond I Bank CIMB Niaga Phase I Year 2019 of IDR76,930,082,805 (<i>net</i>);</li> </ul> <p>has been fully used in accordance to the fund utilization plans as mentioned in each prospectus.</p>



<p style="text-align: center;"><b>PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK CIMB NIAGA TBK</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>EXPLANATION OF THE AGENDA THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT BANK CIMB NIAGA TBK</b></p>
<p><b>b. Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Perseroan.</b></p> <p><b>Dasar Hukum</b></p> <p>Pasal 6 POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (“<b>POJK No. 51/POJK.03/2017</b>”).</p> <p><b>Penjelasan:</b></p> <p>Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017, akan dilaporkan kepada Rapat mengenai Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2019 dan RAKB 2020 yang telah disampaikan kepada OJK Pengawas Bank pada tanggal 27 November 2019. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah rencana kegiatan jangka pendek (1 (satu) tahun) dan jangka panjang (5 (lima) tahun) yang menjadi prioritas Perseroan, dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.</p> <p>RAKB disusun oleh Perseroan dengan memperhatikan prinsip investasi bertanggung jawab, prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan, prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup, prinsip tata kelola, prinsip komunikasi yang informatif, prinsip inklusif, prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas, serta prinsip koordinasi dan kolaborasi.</p> <p>RAKB 2020 berisi realisasi dari rencana aksi Perseroan tahun 2019 dan rencana aksi yang akan dilaksanakan Perseroan pada tahun 2020, mencakup (i) pengembangan produk dan/atau portofolio keuangan berkelanjutan, (ii) program pengembangan kapasitas, (iii) penyesuaian internal, dan (iv) program <i>Corporate Social Responsibility</i> yang berkelanjutan.</p>	<p><b>b. Report of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB).</b></p> <p><b>Legal Basis:</b></p> <p>Article 6 of POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding The Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Issuer, and Public Company (“<b>POJK No. 51/POJK.03/2017</b>”).</p> <p><b>Explanation:</b></p> <p>In accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017, it will be reported to the Meeting on the Realization of 2019 Sustainable Finance Action Plan and 2020 Sustainable Finance Action Plan, which has been submitted to OJK Banking Supervision on 27 November 2019. The Sustainable Finance Action Plan is short term (one year) and long term (five years) activities plan of the Company in implementing sustainable finance, by considering the fulfilment of banking prudential principles as well as risk management.</p> <p>The Sustainable Finance Action Plan was prepared by taking into consideration the responsible investment principle, sustainable business strategic and business principle, social and environment risks management principle, corporate governance principle, information communication principle, inclusive principle, developing priority sector principle, as well as coordination and collaboration principles.</p> <p>2020 Sustainable Finance Action Plan consists of realisation of 2019 action plan of the Company and action plans that will be implemented by the Company in 2020, which covers: (i) development of sustainable finance products and/or portfolio, (ii) capacity building programs, (iii) internal adjustments, and (iv) sustainable Corporate Social Responsibility programs.</p>

<b>PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK CIMB NIAGA TBK</b>	<b>EXPLANATION OF THE AGENDA THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT BANK CIMB NIAGA TBK</b>
<p><b>c. Laporan tentang Berakhirnya Masa Tugas dan Pengangkatan/Pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit Perseroan.</b></p> <p><b>Dasar Hukum:</b> Piagam Komite Audit Perseroan (“<b>Piagam KA</b>”).</p> <p><b>Penjelasan:</b> Memperhatikan Piagam KA Perseroan, rekomendasi NomRem No. 004/NOMREM/KP/III/2020 tanggal 9 Maret 2020 dan akan berakhirnya masa tugas beberapa anggota KA Perseroan pada penutupan RUPST 2020, akan dilaporkan kepada Rapat mengenai pengangkatan kembali beberapa anggota dan pengangkatan anggota baru untuk Komite Audit Perseroan (“<b>KA</b>”), sebagai berikut:</p> <p>Pengangkatan kembali anggota KA, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <b>Jeffrey Kairupan</b>, selaku Ketua merangkap sebagai Anggota;</li> <li>2) <b>Yap Tjay Soen</b>, selaku Anggota.</li> </ol> <p>Pengangkatan anggota baru KA, yaitu <b>Endang Kussulanjari S.</b> selaku Anggota KA.</p> <p>Dengan adanya pengangkatan kembali anggota dan pengangkatan anggota baru tersebut di atas, maka susunan keanggotaan KA menjadi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <b>Jeffrey Kairupan</b>, selaku Ketua merangkap sebagai Anggota;</li> <li>2) <b>Yap Tjay Soen</b>, selaku Anggota; dan</li> <li>3) <b>Endang Kussulanjari S.</b>, selaku Anggota.</li> </ol> <p>Seluruh anggota KA tersebut memiliki periode tugas yang dimulai sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan RUPST yang ke-4 (keempat) setelah pengangkatan kembali anggota dan pengangkatan anggota baru tersebut dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p>	<p><b>c. Report on the End of Tenure and Appointment/Reappointment of Audit Committee Members of the Company.</b></p> <p><b>Legal Basis:</b> Audit Committee Charter of the Company (“<b>AC Charter</b>”).</p> <p><b>Explanation:</b> With regard to the AC Charter of the Company, NRC recommendation No. 004/NOMREM/KP/III/2020 dated 9 March 2020, and the end of tenure of several members of AC will be expired at the closing of 2020 AGM, it will be reported to the Meeting regarding the reappointment of several members and appointment of new members for the Company’s Audit Committee (“<b>AC</b>”), as follows:</p> <p>The reappointment of AC members, namely:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <b>Jeffrey Kairupan</b>, as Chairman concurrently as Member;</li> <li>2) <b>Yap Tjay Soen</b>, as Member; as well as</li> </ol> <p>The appointment of new member of AC, namely <b>Endang Kussulanjari S.</b> as an AC Member.</p> <p>With the reappointment of those members and the appointment of a new member above, the composition of AC membership became as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <b>Jeffrey Kairupan</b>, as Chairman concurrently as Member;</li> <li>2) <b>Yap Tjay Soen</b>, as Member; and</li> <li>3) <b>Endang Kussulanjari S.</b>, as Member;</li> </ol> <p>All those AC members have a tenure that commencing from the closing of the Meeting until the closing of the 4<sup>th</sup> (fourth) AGM after the reappointment of those members and the appointment of such new member without prejudicing the rights of the Company’s BOC to dismiss at any time.</p>